

## MEDIA DAKWAH PEMUDA HIJRAH BANDUNG: ANALISIS TEORI DIFUSI INOVASI

Yuli Puspitasari

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor  
[wiwipuspita05@gmail.com](mailto:wiwipuspita05@gmail.com)

### Abstract

*In this modern era, technology is developing rapidly. The internet and other social media seem to have become an important need for the millennial generation. The use of social media has touched various levels of society. This media facility is very good if used for useful things such as preaching. Hijrah Youth or known as Shift is a missionary community for Hijrah Youth in Bandung which seeks to invite young people to understand the Islamic religion using millennial methods, methods and approaches in accordance with the needs of millennial generation young people by following trends without going outside the rules. Islamic teachings. This research aims to analyze and determine the da'wah communication carried out by the hijrah youth shift, the media used and what da'wah is carried out using the analysis of the diffusion of innovation theory. This research method is a library research method, namely library research. The results of this research are millennial da'wah communication carried out by the hijrah youth shift and ustad Hanan Atakki as the founder with a communication approach that is more familiar to young people. packaging content on social media that is liked by millennials, preaching through an approach to trends and young people's hobbies. As well as using social media YouTube, Instagram and Facebook as supporting media. From the da'wah activities carried out by the hijrah youth shift, it can be analyzed that the da'wah is carried out using an innovation decision process with five conceptual steps, namely (1) knowledge, (2) persuasion, (3) decision, (4) implementation, and (5) confirmation.*

**Keywords:** Da'wah, Hijra Youth Shift, Diffusion of Innovation Theory

### Abstrak

Di era modern ini, teknologi semakin berkembang pesat. Internet dan media sosial lainnya seakan sudah menjadi kebutuhan penting bagi generasi milenial. Pemanfaatan media sosial sudah menyentuh berbagai lapisan masyarakat, Sarana media ini sangatlah baik jika digunakan untuk hal-hal bermanfaat seperti berdakwah. Pemuda hijrah atau dikenal dengan sebutan Shift merupakan suatu komunitas dakwah pemuda hijrah yang ada di Bandung yang berupaya mengajak anak muda dalam memahami agama islam dengan cara, metode maupun pendekatan yang milenial sesuai dengan kebutuhan anak muda generasi milenian dengan mengikuti tren tanpa keluar dari kaidah-kaidah ajaran islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui komunikasi dakwah yang dilakukan oleh shift pemuda hijrah, media yang digunakan serta dakwah apa yang dilakukan dengan pisau analisis teori difusi inovasi. Metode penelitian ini adalah metode penelitian pustaka *library research* yaitu studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah Komunikasi dakwah milenial yang dilakuka oleh shift pemuda hijrah dan ustad Hanan Atakki selaku founder dengan pendekatan komunikasi yang lebih familiar bagi kawula muda. pengemasan konten di media sosial yang disukai kaum milenial, berdakwah lewat pendekatan tren dan hobi anak muda. Serta menggunakan media sosial youtube, intagram, dan fecebook sebagai media penunjang. Dari kegiatan dakwah yang dilakukan oleh shift pemuda hijrah dapat di analisis bahwasannya dakwah yang dilakukan dengan proses keputusan inovasi dengan lima Langkah konsep yaitu (1) pengetahuan, (2) persuasi, (3) keputusan, (4) implementasi, dan (5) konfirmasi.

**Kata kunci:** Dakwah, Shift Pemuda Hijrah, Teori Difusi Inovasi

## PENDAHULUAN

Dakwah adalah segala aktivitas yang Manusia tidak pernah terlepas dari media komunikasi, sering kali kita menggunakan media komunikasi atau alat komunikasi dimulai ketika bangun dari tidur hingga memulai aktifitas sehari-hari sampai kita tertidur kembali pada malam hari. Hal ini membuktikan bahwasanya alat komunikasi adalah sebagian aktivitas dari kehidupan kita. Seiring berkembangnya teknologi dan komunikasi maka secara intens kita menggunakan media komunikasi. Media komunikasi memiliki manfaat maupun efek bagi setiap individu yang menggunakannya. Dengan kemajuan teknologi komunikasi semakin modern juga penyampaian dan penyebaran kegiatan atau aktivitas dakwah. Komunikasi dakwah dapat kita jumpai di berbagai media sosial mulai dari intagram, tiktok, youtube, facebook dan media sosial lainnya.

Komunikasi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam realitas kehidupan. Pengaruh sebuah komunikasi sangatlah besar bagi perjalanan hidup seseorang. Kesuksesan maupun kegagalan seseorang sangat dipengaruhi oleh efek komunikasinya terhadap orang lain. Seseorang akan dipercaya atau dianggap pengkhianat, juga sangat tergantung bagaimana cara ia berkomunikasi dengan orang lain (Deddy Mulyana, 1999). Dewasa ini maraknya aktifitas dakwah yang dilakukan oleh pelaku dakwah yang dilabel ustad atau da'I muda yang gaul, tidak jadul, penggunaan gaya bahasa, cara penyampaian hingga gaya penampilan mengikuti tren anak muda. Kebanyakan anak muda atau generasi millennial lebih suka dengan gaya dakwah yang demikian.

Salah satu gerakan dakwah pemuda hijrah di Bandung yang berfokus untuk mengubah akhlak, etika dan moral anak muda yang dinilai generasi millennial sekarang sudah dianggap mengkwatirkan. The Shift adalah komunitas pemuda di Kota Bandung yang didirikan oleh Ustadz Hanan Attaki, serta yang menginisiasi terciptanya

gerakan Pemuda Hijrah, yaitu gerakan anak muda yang ingin merubah hidupnya dari meninggalkan hal-hal yang buruk di masa lalu dan berubah menjadi lebih taat kepada Allah Subhanahu wa. Nama Ustadz Hanan Attaki di kalangan muda, bukanlah sesuatu yang asing. Dengan ciri khasnya menggunakan kemeja dan kupluk, ia kerap memberikan dakwah kepada remaja Indonesia. Pria dengan nama asli Tengku Hanan Attaki merupakan sosok penting dibalik komunitas Shift Pemuda Hijrah. Gerakan ini bermula di Bandung, dari sebuah majelis taklim kecil yang ia bentuk di Masjid Al Latief. Sejak awal, ia memang telah menargetkan dakwahnya untuk generasi muda. Upaya untuk menjangkau sasarannya ini ia lakukan dengan memanfaatkan media sosial, dengan membuat beragam konten dakwah. (Nur Ratih Devi, 2019)

Dakwah merupakan suatu ajakan dan seruan kebaikan dalam agama islam untuk menuntun manusia menuju ke jalan Allah sejalan dengan kaidah-kaidah agama Islam yang akhirnya membawa umat pada kebahagiaan yang sebenarnya. Dengan perkembangan teknologi dan komunikasi manusia dengan cepat menerima informasi dari berbagai flat from. Sama halnya dengan gerakan dakwah pemuda hijrah yang memanfaatkan media sosial sebagai media penyebaran dakwahnya sehingga masyarakat dengan mudah mengakses atau mengetahui pesan-pesan dakwah yang disampaikan dan tertarik untuk mengikutinya. Hal inilah yang sering terjadi di tengah-tengah masyarakat. Apabila menemukan sesuatu hal yang baru sering kita jumpai mereka secara langsung cenderung akan membagikan informasi tersebut kepada orang lain melalui media massa. Hal ini sejalan dengan pengertian dari teori difusi inovasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengali lebih lanjut bagaimana penyebaran dakwah pemuda hijrah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya melalui media massa dengan pisau analisis teori difusi inovasi. Pendalaman penelitian

menggunakan khalifa pustaka sebagai metode penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Komunikasi dakwah di era millennial

Dakwah secara etimologi berasal dari kata da'wa dari Bahasa Arab berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, dan memohon. lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya satu pengertian,

Komunikasi adalah sesuatu yang urgen dalam umat manusia. Oleh karenanya, kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Tuhan. Terekam dengan jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidupnya saja, melainkan juga dengan Tuhannya. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali ayat yang menggambarkan tentang proses komunikasi. Salah satu di antaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah SWT, malaikat, dan manusia. Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia, seperti yang terdapat pada Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31- 33. (Wahyu Ilahi, 2013)

Memasuki zaman milenial, dewasa ini definisi dan pemahaman masyarakat tentang dakwah mengalami kemajuan dan perkembangan yang cukup penting. Dakwah tidak hanya terbatas dipahami sebagai upaya penyampaian ajaran Islam melalui pengajian, khutbah jum'at, ceramah di atas mimbar, ceramah pada hari-hari besar Islam, tetapi pemahaman dakwah lebih dari sekedar itu. Dalam definisi yang

lebih progresif, dakwah bisa didefinisikan sebagai tindakan individu yang bertujuan untuk mewujudkan kebersamaan dan solidaritas bersama.

Menurut Ujang Mahadi, pemahaman dakwah bukanlah pemahaman konvensional berupa rutinitas spiritual yang kolektif, melainkan dakwah juga bisa berupa tindakan pemberian santunan kepada panti asuhan, mengentaskan kemiskinan, penanggulangan bencana dan berbagai aktivitas kemanusiaan lainnya. (Ujang Mahadi, 2015)

Komunikasi dakwah milenial kerap dikaitkan penyampaiannya dengan mengikuti arus perkembangan teknologi dan komunikasi dengan pendekatan dan metode yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan tren yang sedang terjadi apakah itu gaya bahasa, style yang digunakan bahkan media komunikasi yang digunakan turut menjadi tolak ukur dalam kesuksesan dakwah milenial.

Dikutif dari CNN Indonesia Masjid Al-Latief, Bandung sebagai tempat majelis ilmu untuk diadakannya dakwah, jemaah mayoritas terdiri dari anak-anak muda. Dari penampilannya, mereka tidak nampak berupaya mencitrakan dirinya religius. Mereka memakai pakaian anak-anak muda biasanya. Celana jeans, kaus, kemeja kotak-kotak. Ada pula yang mengenakan sweater produk distro lokal plus celana berbahan chino. Waktu Salat Maghrib berjamaah tiba, salat pun dipimpin oleh seorang anak muda. Dia mengenakan kupluk untuk menutupi kepalanya, bukan kopiah atau songkok yang umum digunakan. Alih-alih mengenakan baju koko, sang imam menggunakan sweater dan celana berbahan jeans.

Shift resmi dibentuk pada Maret 2015. Kala itu, Shift terbentuk ketika Ustad Hanan Attaki berusaha melibatkan anak-anak muda dalam

kegiatan dakwahnya. Beliau sebenarnya sudah sering mengisi kajian di Masjid Al-Latief, Bandung sejak 2008 silam. Ada sekelompok jemaah yang rutin mengikuti kajian. Ustad Hanan tergerak untuk merangkul anak-anak muda tersebut dalam kegiatan dakwahnya. Dari sanalah awal tercetus niatan bagaimana bisa lebih diterima anak muda. Shift atau Pemuda Hijrah terbentuk.

Beberapa pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan oleh shift pemuda hijrah diantaranya menggunakan komunikasi yang lebih familiar bagi kawula muda. Misalnya dengan pengemasan konten di media sosial yang disukai kaum milenial. Selain itu, Ustad Hanan dan ustad lainnya juga berdakwah lewat pendekatan tren dan hobi anak muda. Misalnya dengan menyempatkan 'nongkrong' di tengah-tengah komunitas motor, skateboarder, BMX ataupun skuter hingga anak punk di Bandung dan kota-kota besar lainnya. Media komunikasi yang digunakan oleh komunitas shift pemuda hijrah antara lain youtube dengan nama akun @pemudahijrah9411 dengan jumlah subscriber 106 ribu, Instagram @pemuda\_hijrah\_org dengan jumlah pengikut 91,6 ribu, terhitung tanggal 29 september 2023, sedangkan founder shift pemuda hijrah sendiri yakni ustad Hanan Attaki menggunakan media sosial sebagai wadah penyebaran dan penyampaian pesan dakwah dengan jumlah pengikut intagram 9,6 juta dengan postingan kegiatan dakwah 1.453.

Selain beberapa akun tersebut sebagai program dakwahnya melalui media sosial ustad Hanan Atakki bersama dengan anggota shift pemuda hijrah lainnya juga memiliki program dakwah lainnya diantaranya, @pesan\_trend @masjid.pemudaraheela @sekolahrimba.id

@20mindhighschool @shiftmedia.id @shift\_farm @shift\_care @raheela.community @sharingcircle.id. Dari beberapa program pemuda hijrah ini dapat diartikan dakwah yang dilakukan dengan pendekatan komunikasi dakwah milenial. Komunikasi dakwah milenial diharapkan dapat menawarkan solusi sebagai ikhtiar produktif dalam melakukan rekayasa individu dan masyarakat melalui proses transformasi nilai-nilai sesuai dengan pesan-pesan ajaran Islam. Dakwah yang menjadi kekuatan yang menghidupkan semua subsistem yang terlibat dalam pembentukan pranata yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam mewujudkan nilai-nilai komunikasi dakwah tersebut, komunikator atau da'i harus memiliki konsep dan metode dalam mengkomunikasikan dakwah kepada masyarakat milenial. Dalam proses dakwah perlu menggunakan metode, namun metode tersebut harus disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Untuk itu dipertimbangkan metode yang akan digunakan dan cara penerapannya, karena sukses dan tidaknya suatu program dakwah sering dinilai dari segi metode yang digunakan. Hal ini disebabkan masalah yang dihadapi oleh dakwah semakin berkembang dan kompleks, sehingga metode yang berhasil di suatu tempat tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk daerah lain.

#### **b. Analisis difusi inovasi**

Munculnya teori difusi inovasi dimulai tahun 1903 oleh seorang sosiolog yang berasal dari Perancis, yakni Gabriel Tarde. Menurut teori difusi inovasi ini, sesuatu yang baru akan menimbulkan keingintahuan masyarakat untuk mengetahuinya. Dimana seseorang yang menemukan hal baru cenderung akan

mensosialisasikan & menyebarkannya. Sehingga, teori ini lebih fokus bahwa manusia menemukan hal yang baru cenderung akan membagikan informasi tersebut kepada orang lain melalui media massa. (Dewi Ariningrum Rusmiarti, 2015)

Difusi adalah jenis komunikasi khusus yang berkaitan dengan penyebaran pesan yang dirasakan sebagai cita-cita baru. Komunikasi adalah proses di mana peserta membuat dan berbagi informasi satu sama lain secara berurutan untuk mencapai saling pengertian. Difusi memiliki karakter khusus karena ide yang baru dalam isi pesan. Difusi inovasi berjalan seiring waktu melalui (1) proses difusi-inovasi, (2) inovasi, dan (3) tingkat adopsi suatu inovasi.

Proses keputusan inovasi adalah proses melalui di mana seorang individu (atau unit pembuat keputusan lain) beralih dari pengetahuan awal tentang suatu inovasi ke membentuk sikap terhadap inovasi, ke suatu keputusan untuk mengadopsi atau menolak, ke implementasi ide baru, dan untuk konfirmasi keputusan ini. Konsep lima langkah dalam hal ini adalah (1) pengetahuan, (2) persuasi, (3) keputusan, (4) implementasi, dan (5) konfirmasi. (Eli Jamilah Mihardja dkk, 2022)

Sejalan dengan pemaparan teori difusi inovasi dalam konsep lima langkah komunitas shift pemuda hijrah dibentuk berawal dengan pengetahuan founder ustad Hanan yang pendidikannya dilatar belakangi oleh Pendidikan pesantren dan rascinta beliau terhadap dakwah islam dan semangat belajar dalam segala bidang ilmu islam untuk landasan metode dakwah beliau, selanjutnya beliau berinisiatif untuk mengajak anak-anak muda khususnya kota Bandung untuk mengikuti kegiatan majelis ilmu di masjid yang bertempat di masjid Al-Lathiif yang berada di Jalan Saninten

No. 2 Bandung.

Kegiatan yang dilaksanakan secara kontiyu membuat yang berawal dari tahun 2008 membuat keputusan ustad Hanan untuk membentuk komunitas pemuda hijrah yang dinamai dengan Shift yang diartikan sebagai perpindahan. Dengan maksud mengubah akhlak, tingkah laku dan kepribadian anak muda ke jalan yang sesuai dengan ajaran islam. Sedangkan implentasi kegiatan sudah banyak dilakukan oleh shift dan ustad Hanan selaku founder diantaranya serangkaian kajian rutin yang dilaksanakan di setiap hari Rabu dan Sabtu dengan tema dan pematari yang berbeda disetiap kajiannya. Sedangkan pada hari Sabtu kajian dilaksanakan di Masjid Al-Lathiif. Serta ada juga kajian yang dilakukan setiap hari Rabu dilaksanakan di Masjid Trans Studio Mall.

Terkadang juga Pemuda Hijrah melakukan gerakan GoShift yang berupa roadshow di setiap masjid yang berbeda di Kota Bandung Adapula ladies day atau yang dikenal dengan Kajian Sabtu pada pukul 09.00-11.00 disampaikan oleh Teh Haneen. Setiap hari Sabtu pukul 18.00-20.30 disebut Kajian Malam Mingguan oleh ustad yang berbeda-beda. Dilanjutkan dengan dengan qiyamul lail yaitu melaksanakan baca Qur'an dan solat tahajjud bersama. Hal ini dapat membawa anak muda di Kota Bandung untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh Pemuda Hijrah. Untuk konsep terakhir dari teori difusi inovasi dapat dilihat dari akun-akun media sosial shift pemuda hijah ataupun dari ustad Hanan sering kali terlihat kasus overload jumlah jamaah yang mengikuti kagiatan dakwah di dalam kota Bandung waupun di luar kota Bandung dan biasanya untuk mengikuti kegiatan dakwah tersebut para jamaah harus daftar ke admin terlebih dahulu.

Dengan demikian sebagaimana penjabaran bahwa difusi inovasi ialah sebuah proses penyebaran ide atau gagasan baru melalui saluran komunikasi tertentu pada waktu ke waktu dalam suatu sistem sosial. Proses difusi inovasi menurut Everett M. Rogers mencakup empat elemen utama yaitu terdiri dari 1. bentuk inovasi dan sejumlah karakteristik inovasinya, 2. saluran komunikasi yang digunakan untuk menyebarluaskan inovasi baru kepada masyarakat, 3. jangka waktu yaitu proses dari seseorang maupun sekelompok masyarakat mulai mengetahui sampai memutuskan akan mengadopsi atau menolaknya. 4. sistem sosial bisa mempengaruhi dalam terbatasnya penyebaran inovasi di masyarakat, karena adanya faktor nilai, norma, pendapat dari opinion leader, teknik penyebaran inovasinya dan lain-lain (Eli Jamilah Mihardja dkk, 2022). Hal ini tentunya telah dilaksanakan atau dijalani oleh shift pemuda hijrah Waupun ustad Hanan sebagai metode pencapaian kesuksesan dari dakwah yang telah disampaikan dengan memanfaatkan saluran komunikasi sebagai sarana.

Saluran komunikasi adalah sarana yang digunakan untuk mengirim pesan dari satu orang ke orang lain. Saluran media massa lebih efektif dalam menciptakan pengetahuan inovasi, sedangkan saluran antarpribadi lebih efektif dalam membentuk dan mengubah sikap terhadap ide baru, dan dengan demikian dalam mempengaruhi keputusan untuk mengadopsi atau menolak ide baru. Berdasarkan dari dua pengertian di atas, yakni “komunikasi dan dakwah”, Ahmad Mubarak dalam buku Psikologi Dakwah mengungkapkan bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana da’i mengomunikasikan pesan dakwah kepada mad’u, baik secara

perseorangan maupun kelompok. Secara teknis, dakwah adalah komunikasi da’i (komunikator) dan mad’u (komunikan) (Onong Uchjana Effendy, 2019). Semua hukum yang berlaku dalam ilmu komunikasi berlaku juga dalam dakwah, hambatan komunikasi adalah hambatan dakwah, dan bagaimana mengungkapkan apa yang tersembunyi di balik perilaku manusia dakwah sama juga dengan apa yang harus dikerjakan pada manusia komunikan.

## KESIMPULAN

Komunikasi dakwah milenial yang dilakuka oleh shift pemuda hijrah dan ustad Hanan Atakki selaku founder dengan pendekatan komunikasi yang lebih familiar bagi kawula muda. Misalnya dengan pengemasan konten di media sosial yang disukai kaum milenial, berdakwah lewat pendekatan tren dan hobi anak muda. Seperti dengan menyempatkan 'nongkrong' di tengah-tengah komunitas motor, skateboarder, BMX ataupun skuter hingga anak punk di Bandung dan kota-kota besar lainnya. Sedangkan media komunikasi yang digunakan oleh komunitas shift pemuda hijrah dalam menyampaikan pesannya tidak hanya dengan metode dakwah tatap muka tetapi juga menggunakan media sosial youtube, intagram, dan fecebook. Dari kegiatan dakwah yang dilakukan oleh shift pemuda hijrah dapat di analisis bahwasannya dakwah yang dilakukan dengan proses keputusan inovasi dengan lima Langkah konsef yaitu (1) pengetahuan, (2) persuasi, (3) keputusan, (4) implementasi, dan (5) konfirmasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Deddy Mulyana, 1999. *Nuansa-Nuansa Komunikasi; Meneropong Politik DanBudaya Komunikasi Masyarakat Kontemporer* Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Dewi Ariningrum Rusmiarti, 2015. *Analisis Difusi Inovasi Dan Pengembangan Budaya Kerja Pada Organisasi Birokrasi*, Vol. 6 No. 2, Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi.
- Eli Jamilah Mihardja dkk, 2022. *Penerapan Teori Difusi Inovasi Dalam Community Engagement: Kisah Pengolahan Limbah Rajungan Dari Indramayu*, Vol 06 No 2, Journal Of Deducator Community.
- Nur Ratih Devi A, Meria Oktavianti. 2019 *Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah*, Volume 3, No. 2, Jurnal Manajemen Komunikasi.
- Onong Uchjana Effendy. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Ujang Mahadi, 2015. *Komunikasi dan Dakwah Kontemporer*, Bogor, IPB Press.
- Wahyu Ilaihi, 2013. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190610062027-20-401957/shift-gerbang-masuk-anak-muda-bandung-menuju-hijrah> diakses pada kamis 27 september 2023